

PROFIL SISWA MA DARUL HAMIDIY NW IWAN DILIHAT BERDASARKAN ASPEK LATAR BELAKANG GEOGRAFIS

Baiq Nirmalasari¹⁾, Suroso²⁾

^{1,2)} Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi

Email: 59roso@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui profil siswa MA Darul Hamidiy NW Iwandilihat berdasarkan aspek latar belakang geografis Tahun Pembelajaran 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan lokasi penelitian di MA Darul Hamidiy NW Iwan Lombok Tengah. Populasi penelitian ini berjumlah 141 siswa. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 36 siswa dengan teknik pengambilan sampelnya menggunakan Proportional Random Sampling yakni diambil 25% untuk masing-masing kelas. Metode pengambilan data digunakan metode observasi, koesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah kondisi latar belakang geografis siswa mencapai persentase sebesar 63,5% yang tergolong dalam kategori baik berada pada interval 66,6 s/d 100. Saran yang dapat diberikan yakni bagi sekolah dan orasng tua siswa perlu membangkitkan minat belajar siswa agar hasil belajar semakin meningkat.

Kata Kunci: *Profil Siswa, Aspek Latar Belakang Geografis*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumberdaya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumberdaya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya. Salah satu indikator keberhasilan dalam pendidikan yakni, prestasi belajar yang merupakan suatu pencapaian siswa setelah melakukan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, anggota masyarakat, pihak sekolah dan keluarga (orang tua). Keluarga memiliki peran sebagai lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan menanamkansikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan segala sesuatu untuk kebutuhan pendidikan anak baik

kebutuhan moril maupun materil dalam mencapai keberhasilan belajar siswa. Namun demikian berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan beberpa guru menunjukkan bahwa hampir 70% siswa berada pada kondisi hasil belajar yang kurang memuaskan.

Ada beberapa factor yang diduga sebagai penyebab ketidak tuntasan belajar siswa, pertama factor yang ada dalam diri siswa yakni factor minat yang masih belum stabil. Bagi siswa yang minat belajar sudah stabil maka akan bias mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Kedua, factor lingkungan yang dalam hal ini terkait dengan perhatian orang tua terhadap belajar anak. Kurangnya perhatian orang tua lebih disebabkan terkonsentrasinya orang tua terutama dalam aktifitas ekonomi. Ketiga, rendahnya pendidikan orang

tua. Rendahnya pendidikan orang tua siswa. Rendahnya pendidikan orang sangat terkait dengan factor keempat yakni pendapatan keluarga rendahnya pendapatan terlihat dari kualitas perumahan yang masih terdapat kualitas perumahannya rendah. Kelima diduga lingkungan social juga memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan identifikasi diatas peneliti menduga bahwa factor social ekonomi dan geografis merupakan factor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa MA Darul Hamidiy NW Iwan Lombok Tengah. Dengan demikian judul penelitian yang diangkat adalah Profil Siswa MA Darul Hamidiy NW Iwan dilihat berdasarkan Latar Belakang Geografis". Paling tidak hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang kondisi ekonomi dan pendapatan orang tua, pendidikan dan pekerjaan orang tua, lingkungan dan hubungan social siswa serta lingkungan fisik tempat tinggal siswa

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kondisi social geografis siswa MA Darul Hamidiy NW Iwan.

Profil adalah pandangan atau lukisan fakta tentang hal-hal khusus. Jadi, profil siswa merupakan suatu gambaran tentang keadaan atau kondisi peserta didik, dalam hal ini dapat dilihat konteksnya yakni dari segi latar belakang aspek social dan geografis.

Geografi sebagai satu kesatuan studi, melihat satu kesatuan komponen alamiah dengan komponen insaniah pada ruang tertentu di permukaan bumi dengan mengkaji faktor alam dan faktor manusia yang membentuk integrasi keruangan di wilayah yang bersangkutan (Sumaatmadja, 1981: 34).

Menurut Sumaatmadja (1981: 52) geografi fisik merupakan cabang geografi yang mempelajari gejala fisik dari permukaan bumi meliputi tanah, air, udara, dengan segala prosesnya. Bidang studi geografi fisik adalah gejala alamiah permukaan bumi yang menjadi lingkungan hidup manusia. Aspek fisik dalam penelitian ini meliputi jenis rumah, lantai rumah, kebersihan rumah kenyamanan tempat tinggal, dan jarak rumah dengan seko;lahan

Aspek sosial adalah cabang geografi manusia yang bidang studinya aspek keruangankarakteristik dari penduduk, organisasi sosial, unsur kebudayaan dan kemasyarakatan. Bidang studi aspek sosial berkenaan dengan penelitian ini meliputi status orang tua, penghasilan orang tua, pergaulan siswa dan kegiatan keagamaan.

Aspek ekonomi meliputi: pekerjaan orang tua baik ayah maupun ibu, asset kepemilikan orang tua, uang saku anak, dan jenis transportasi yang digunakan untuk sekolah.

Sedangkan aspek budaya meliputi: pendidikan formal orang tua, frekuensi belajar siswa, pergaulan siswa dan kegiatan keagamaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi untuk analisis. Dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, mendeskripsikan tentang gambaran siswa MA Darul Hamidiy NW Iwan berdasarkan data kuantitatif yang diperolehnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Darul Hamidiy NW Iwan yang berjumlah 141 siswa dari 6 kelas yang berbeda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probabilitas sampling; dengan memperhatikan strata yang ada. Arikunto (2002: 112), menjelaskan apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlahnya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25%,

Oleh karena itu besarnya sampel peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari 141 populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.1 di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Sampel di MA Darul Hamidiy NW Iwan 2017

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1	XA	24	6
2	XB	25	6
3	XI IPA	22	6
4	XI IPS	28	7
5	XII IPA	18	5
6	XII IPS	24	6
	Jumlah	141	36

(sumber: data skunder, 2017)

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terstruktur di samping itu data sekunder dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan diperkuat dengan observasi nonpartisipant. Teknik analisis data digunakan adalah teknik analisis statistik sederhana dan memanfaatkan table distribusi frekuensi tunggal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian peneliti menyajikan table sederhana yang berisi

4 indikator yaitu : fisik, social, ekonomi dan budaya. Dapat dilihat dari table di bawah ini:

Tabel 2. Ringkasan Perhitungan Sederhana Latar Belakang Geografis Siswa MA Darul Hamidiy NW Iwan

Statistik Sederhana				
Aspek	Skor perolehan	Rata-Rata	Skor Maksimal Ideal	Persentase (%)
Fisik	567	15,8	20	79
Sosial	196	5,44	8	68
Ekonomi	414	11,5	24	48
Budaya	286	7,9	12	65,8
Jumlah	1463	40,64	64	63,5

(sumber: data primer, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian dari aspek latar belakang geografis yakni, aspek fisik mengenai lingkungan tempat tinggal, aspek sosial mengenai wadah kemasyarakatan, aspek ekonomi mengenai jenis pekerjaan maupun tingkat pendapatan orang tua siswa dan aspek budaya mengenai tingkat pendidikan keluarga. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik

Kondisi fisik atau lingkungan tempat tinggal siswa yang diperoleh dari 36 sampel penelitian dengan skor maksimal ideal 20 dan total diperoleh sebesar 567 serta rata-ratanya yakni 15,8 dengan persentase sebesar 79%. Maka kondisi fisik lingkungan tempat tinggal siswa dapat digolongkan dalam kategori sangat baik yang berada pada interval 66,6 s/d 100.

Hal ini dapat dilihat dari jenis rumah yang ditempati siswa yakni sebagian besar berjenis bangunan permanen yang menunjukkan bahwa rumah siswa sangat layak untuk ditempati. Adapun hal lain yang menunjukkan bahwa kondisi fisik lingkungan tempat tinggal siswa sangat

baik adalah jenis lantai rumah yang paling mendominasi yakni jenis lantai semen, ada beberapa hal yang menjadi faktor seperti, tidak sedikit orang tua siswa bekerja di bidang pertukangan, hal ini akan mempengaruhi kemampuan orang tua dalam memperbaiki rumahnya sendiri tanpa ada faktor lain seperti pendapatan yang tinggi.

Kebersihan halaman rumah yang dimiliki siswa menunjukkan bahwa lingkungan siswa termasuk dalam lingkungan yang bersih, hal ini menandakan bahwa siswa peduli terhadap kebersihan halaman rumah yang akan berimplikasi terhadap keindahan dan kerapian tempat tinggal. Setelah itu ada pula kenyamanan tempat belajar yang memang masih kurang nyaman, disebabkan oleh beberapa faktor yakni dapat dikaitkan dengan perekonomian keluarga yang masih kurang.

Lingkungan fisik yang baik juga dapat dilihat dari jarak rumah siswa dengan sekolah yang sebagian besar siswa yakni berasal dari wilayah yang tidak terlalu jauh dan lebih memilih MA Darul Hamidiy NW Iwan karena tidak terlalu membutuhkan banyak waktu, apalagi jika didukung oleh fasilitas yang diberikan oleh orang tua. Beberapa hal inilah yang menunjukkan bahwa kondisi fisik lingkungan tempat tinggal siswa termasuk dalam lingkungan yang baik.

2. Kondisi Sosial

Kondisi sosial atau wadah kemasyarakatan siswa yang diperoleh dari 36 sampel penelitian dengan skor maksimal ideal 8 dan total diperoleh sebesar 196 serta rata-ratanya yakni 5,44 dengan persentase sebesar 68%. Maka kondisi sosial atau wadah kemasyarakatan siswa dapat

digolongkan dalam kategori sangat baik yang berada pada interval 66,6 s/d 100.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki status orang tua kandung. Hal ini akan berdampak positif bagi siswa itu sendiri, baik dalam kegiatan belajar maupun kegiatan yang lain, karena sejatinya tidak ada yang mampu memberikan perhatian melebihi orang tua kandung yang merupakan pendidik yang pertama dan utama.

Siswa juga sering mengikuti kegiatan keagamaan, hal ini menunjukkan bahwa siswa tertarik dengan kegiatan bernuansa religi yang akan berimplikasi terhadap akhlak dan moral yang lebih baik serta akan menjadikan lingkungan lebih harmonis. Dapat dilihat dari cara siswa berinteraksi, baik dengan teman maupun Guru yang tergolong ramah dan sopan. Beberapa hal inilah yang menunjukkan bahwa kondisi sosial siswa terbilang sangat baik.

3. Kondisi Ekonomi.

Kondisi ekonomi atau pekerjaan dan pendapatan orang tua siswa yang diperoleh dari 36 sampel penelitian dengan skor maksimal 24 dan total skor keseluruhan diperoleh sebesar 414 serta rata-ratanya yakni 11,5 dengan persentase sebesar 48%. Maka kondisi ekonomi siswa dapat digolongkan dalam kategori baik yang berada pada interval 33,4 s/d 66,6.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siswa bekerja di bidang agraris atau pertanian, hal ini dapat dikaitkan dengan tingkat pendidikan yang terbilang masih kurang. Oleh karena itu orang tua siswa masih mengandalkan sektor agraris atau pertanian sebagai mata pencaharian, disebabkan karena lapangan pekerjaan tersebut tidak

memerlukan keahlian dan keterampilan untuk dapat terlibat didalamnya. Maka dapat diketahui bahwa sektor agraris menyerap tenaga kerja yang lebih banyak dari sektor lainnya.

Hal lain dapat dijadikan acuan yakni pendapatan orang tua siswa yang masih terbelang masih kurang yakni tidak lebih dari Rp.500.000 perbulan. Meskipun begitu, ada beberapa responden yang menjawab penghasilan pokok orang tuanya lebih dari Rp.1.000.000 hal ini dikarenakan pekerjaan orang tua siswa terbelang sudah baik, oleh karena itu orang tua siswa memiliki penghasilan yang tinggi. Selain itu, hal yang menentukan perekonomian seseorang yakni dapat diketahui dari kendaraan yang dimiliki. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kendaraan, hal ini akan memudahkan siswa dalam beraktifitas termasuk dalam menempuh jarak menuju sekolah, karena fasilitas yang memadai juga tidak kalah penting dalam proses belajar anak. Semakin terpenuhinya kebutuhan belajar anak, maka akan semakin menumbuhkan minat dalam belajar. Beberapa hal di atas menunjukkan bahwa kondisi ekonomi siswa termasuk dalam kategori baik.

4. Kondisi Budaya

Kondisi budaya atau pendidikan keluarga siswa, yang diperoleh dari 36 sampel penelitian dengan skor maksimal 12. Total skor keseluruhan diperoleh sebesar 286, adapun rata-ratanya yakni 7,9 dengan persentase sebesar 65,8%. Apabila kondisi budaya atau pendidikan keluarga siswa mencapai persentase sebesar 65,8% maka dapat digolongkan dalam kategori baik yang berada pada interval 33,4 s/d 66,6.

Adapun yang menjadi kajian dalam kondisi budaya disini ialah tahun pendidikan formal orang tua siswa, bimbingan orang tua dalam proses belajar anak dan status pendidikan masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa rata-rata ayah siswa memiliki tahun sukses pendidikan 10-12 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa, pada umumnya ayah siswa telah menyadari pentingnya pendidikan.

Namun berbeda dengan tahun sukses ibu siswa yang tergolong masih kurang karena hanya berkisar kurang dari 6 (enam) tahun, hal ini bukan karena ibu siswa tidak peduli terhadap pendidikan, namun faktor ekonomilah yang membuat ibu siswa tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, namun ada beberapa ibu siswa yang memiliki tahun sukses pendidikan lebih dari 12 tahun, hal ini juga tidak terlepas dari faktor ekonomi yang memadai.

Selain itu, tahun sukses pendidikan orang tua juga akan berimplikasi terhadap pola bimbingannya kepada anaknya, termasuk kualitas dan kuantitas dalam membimbing. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang sangat sering dibimbing belajar oleh orang tuanya, selain faktor pendidikan, faktor ekonomilah yang berpengaruh, karena orang tua siswa lebih memprioritaskan kebutuhan sehari anak maupun kebutuhan rumah tangga dari pada fasilitas belajar anak.

Aspek yang terakhir yakni status pendidikan masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa yang menunjukkan bahwa sebagian menjawab masih aktif. Hal ini

menunjukkan bahwa siswa berasal dari lingkungan yang baik karena didominasi oleh masyarakat yang aktif di dunia pendidikan, karena jika masyarakat di lingkungan sekitar cenderung aktif, maka siswa akan menjadi lebih termotivasi untuk lebih giat belajar. Beberapa hal di atas menandakan bahwa kondisi budaya siswa berada dalam kondisi yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi latar belakang geografis siswa MA Darul Hamidiy NW Iwan termasuk dalam kategori baik dengan persentase 63,5% yang berada pada interval 33,4 s/d 66,6. Maka dapat diartikan bahwa kondisi latar belakang geografis siswa MA Darul Hamidiy NW Iwan tidak terlalu terkait terhadap prestasi belajar siswa, melainkan hal ini bisa saja dikarenakan minat dan motivasi siswa yang rendah atau faktor lainnya.

Orang tua siswa dan pihak guru agar selalu berupaya untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa selama melaksanakan pembelajaran, agar bisa memperoleh prestasi belajar yang memuaskan sesuai dengan yang diharapkan oleh semua pihak, baik siswa, orang tua maupun Madrasah. Prestasi hasil belajar bukan hanya saspek pengetahuan semata, perlu memperhatikan aspek emosional siswa. Bagi pihak Madrasah, sebaiknya memberikan perhatian yang khusus kepada siswa yang memiliki prestasi kurang dan memberikan apresiasi kepada yang prestasinya bagus, sehingga meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk lebih meningkatkan aktivitas belajarnya. Kepada peneliti lain, disarankan melakukan penelitian yang

lebih luas dan mendalam serta berusaha mengungkapkan hal-hal atau faktor-faktor yang belum terungkap melalui penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2016). Kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat di Tanjung Aan Desa Kuta Lombok Tengah. *Tugas akhir tidak dipublikasikan*. Selong: Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi.
- Arikunto, S. (2002). *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmiati. (2016). Pengaruh jarak tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS Madrasah Aliyah NW Pancor Tahun Pelajaran 2014/2015. *Tugas akhir tidak dipublikasikan*. Selong: Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Hamzanwadi.
- Bahri, S. (2010). *Guru dan anak didik dalam interksi edukatif*. Jakarta: PT. Bineka Cipta.
- Daljoeni, N. (1997). *Dasar-dasar ilmu pengetahuan sosial*. Bandung: Alumni Bandung.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Hadi, Y. (2014). Profil pedagang kaki lima di taman Kota Selong dilihat dari jenis usaha, waktu, dan modal usaha. *Tugas akhir tidak dipublikasikan*. Selong: Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Hamzanwadi.
- Helna. (2016). Latar belakang sosial ekonomi wisatawan objek wisata pantai pink Desa Sekaroh Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. *Tugas akhir*

- tidak dipublikasikan.* Selong:
Program Studi Pendidikan
Geografi. Universitas
Hamzanwadi.
- Kunaryo. (2000). *Pengantar pendidikan.*
Semarang: IKIP Semarang
PRESS.
- Kurniatun. (2015). Profil masyarakat
BTN Lendang Beduri dilihat dari
aspek sosial dan ekonomi
Kelurahan Sekarteja Kecamatan
Selong Kabupaten Lombok
Timur. *Tugas akhir tidak
dipublikasikan.* Selong: Program
Studi Pendidikan Geografi
Universitas Hamzanwadi.
- Moleong, L. (2004). *Metode penelitian
kuantitatif.* Bandung: Remaja
Rosda Karya.
- Poerdarminta, WJS. (1990). *Kamus
besar bahasa indonesia.* Jakarta:
Balai Pustaka.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian
kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*
Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi penelitian
kuantitatif kualitatif dan R&D.*
Bandung: Alfabeta.
- Sumaatmadja, N. (1981). *Studi geografi.*
Bandung: kotak Pos 272.
- Syah, M. (2010). *Pola asuh orang tua
dalam membantu anak dalam
mengembangkan disiplin diri.*
Jakarta: Rineka Cipta.